

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA MELALUI PERTANYAAN WEB EXE DIHUBUNGKAN DENGAN ANIMASI

Arpandi

SMA Negeri 1 Sungailiat

arpandi82@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan meningkatkan kemampuan membaca siswa ditandai kemampuan menjawab pertanyaan ide pokok, detail teks, sebab akibat dan gambaran kesimpulan dari teks. Penulis menggunakan media pembelajaran berupa pertanyaan dalam *web Exe* dihubungkan dengan animasi berupa pertanyaan pilihan ganda. Ada 3 siklus dengan 4 prosedur dalam pelaksanaan penulisan, yakni: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Hasil yang didapat, pertama terjadi peningkatan *vocabulary* dan kemampuan membaca siswa yaitu siklus I rata-rata 72,1 untuk kelas XII IPS 2 jika dibandingkan 63,7 untuk semester sebelumnya berarti peningkatannya 8,4 point. Kelas XII IPS 3 76,8 berbanding 64,8 peningkatan 12 point. Pada siklus II, kelas XII IPS 2 rata-rata 74,5 peningkatan 2,4, dan 76,9 pada kelas XII IPS 3 peningkatan 0,1 point. Untuk siklus III kelas XII IPS 2 mendapat nilai rata-rata 78,2 dengan peningkatan 3,7 dan 82,9 untuk nilai rata-rata kelas XII IPS 3 peningkatan 6,0 point. Kedua terdapat 28 siswa dari XII IPS 2 dan 30 siswa dari XII IPS 3 mendapat skor sama atau lebih dari 75. Kesimpulannya penggunaan media pembelajaran *web exe* dihubungkan animasi selayaknya digunakan karena dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Kata kunci: *web exe*; animasi; *vocabulary*; membaca; dan media pembelajaran.

INCREASING STUDENTS' READING ABILITY THROUGH WEB EXE RELATED TO ANIMATION QUESTIONS

Arpandi

SMA Negeri 1 Sungailiat

arpandi82@yahoo.co.id

Abstract

The goal of this Classroom Action Research is to increase students' reading ability signed by the ability of students to answer the main idea, detail text, cause and effect, and the description of the text conclusion. The writer uses learning media through web exe related to animation by multiple questions. There are three cycles with four procedures; planning, acting, observing and reflecting. The result is significant increasing of vocabularies and students' reading ability. It is signed by firstly at the first cycle the average of students' test score 72,1 for XII IPS 2 compared with before cycle 63,7, the increasing 8,4 point. For XII IPS 3 there is increasing 12 point, 76,8 compared with 64,8. At the second cycle, class XII IPS 2 got 74,5 with increasing 2,4, and class XII IPS 3 got 76,9 with increasing 0,1 point. At the third cycle, class XII IPS 2 got 78,2 with increasing 3,7, and class XII IPS 3 got 82,9 with increasing 6,0 point. Secondly there are 28 students from XII IPS 2 and 30 students from XII IPS 3 getting score equal or more than 75. The last conclusion the teaching media using web.exe related to animation question is worthy to use, because it can increase students' vocabularies and reading ability.

Keywords: web exe; animation; vocabulary; reading; and instructional media.

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah bahasa yang perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar, karena hal itu berkaitan dengan perkembangan jaman, sehingga diharapkan siswa mampu menguasai dengan baik. Bahasa merupakan suatu alat komunikasi baik bersifat lisan maupun tulisan (Depdiknas, 2003), sehingga diharapkan dengan penguasaan itu, siswa dapat melakukan interaksi baik mandiri atau kelompok.

Untuk menguasai Bahasa Inggris diperlukan kompetensi dasar dan komponen yang memadai. Kompetensi Dasar adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang minimal harus dikuasai siswa untuk menunjukkan bahwa siswa telah menguasai standar kompetensi yang ditetapkan (Majid, 2005). Ketika aspek membaca diberikan di sekolah, yang harus diperhatikan oleh seorang guru adalah kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa, karena sebuah kompetensi dasar, serendah apapun ia, diperlukan karena berperan sebagai patokan dan sekaligus pemicu untuk memperbaiki aktivitas hidup (Bahrul, 2006).

Sedangkan komponen adalah demi terlaksananya masing-masing fungsi yang menunjang usaha pencapaian tujuan, di dalam suatu sistem ada bagian-bagian yang melaksanakan masing-masing komponen itu (Mudhofir, 1990).

Yang dimaksud dengan komponen dalam pembelajaran bahasa Inggris ini adalah komponen guru yang aktif, siswa yang memiliki motivasi tinggi, alat-alat yang mendukung (buku-buku, laboratorium bahasa yang memadai), dan lingkungan yang mendukung dalam proses pembelajaran baik secara langsung atau tidak langsung, serta yang tidak kalah pentingnya adalah upaya guru untuk memberikan media pembelajaran yang berbeda maupun usaha untuk memotivasi siswa dalam pengalaman belajar.

Menurut Fatimah (2009) Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri siswa. Untuk memberikan pengalaman belajar sekaligus memotivasi siswa. Penulis memilih menggunakan media berupa web exe yang dihubungkan dengan animasi dalam memberikan pertanyaan pilihan ganda kepada siswa. Adapun penjelasan keduanya sebagai berikut. *Web Exe* adalah sebuah *software* yang digunakan untuk

mengkompile beberapa halaman menjadi satu yang saling terkait satu sama lain, sehingga dengan satu file tersebut dapat mempermudah berbagi dan digunakan hanya di *windows* (Rouse, 2010). Animasi diambil dari kamus Oxford berarti film yang seolah hidup, terbuat dari fotografi, gambaran, boneka, dan sebagainya dengan perbedaan tipis antarframes, untuk memberi kesan pergerakan saat diproyeksikan (Marinishadrina, 2009). Jadi animasi bisa disimpulkan adalah sesuatu bisa berupa gambar, atau tulisan yang bergerak. Penulis sengaja menggunakan animasi dalam penelitian ini karena untuk memberikan pemaksaan kepada siswa. Jika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan menggunakan *Web Exe*, maka hasil jawaban tersebut “Anda Sangat Salah Dalam Menjawab” yang bergerak. Media pembelajaran di atas diberikan untuk memperkuat 4 kompetensi dasar pengajaran bahasa Inggris.

Empat (4) Kompetensi dasar tersebut adalah *Listening, Speaking, Writing Reading*. Menurut Diem (2009) untuk pengajaran *reading*, guru diharapkan harus mengidentifikasi pemahaman reading yang meliputi : menemukan ide pokok, detail teks, sebab akibat, dan gambaran kesimpulan teks.

Reading dalam bahasa Indonesia adalah membaca yaitu suatu kegiatan melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati) (Depdikbud, 1998).

Namun yang menjadi pemasalahan adalah bagaimana tehnik yang diberikan pada siswa untuk menemukan jawaban dari ide pokok, detail teks, sebab akibat, dan gambaran kesimpulan teks dari soal pilihan ganda, sementara, siswa memiliki tingkat *vocabulary* yang rendah. Ini bisa dilihat dari hasil rata-rata yang tidak memuaskan pada semester sebelumnya yaitu 63,7 XII IPS 2 dan 64,8 XII IPS 3. Padahal level pertanyaan yang diberikan di bawah level pertanyaan pada soal Ujian Nasional. Akibatnya hasil ujian nasional pun rata-ratanya hanya kisaran angka di bawah 60 setiap tahun.

Untuk menjawab permasalahan tersebut maka penulis mencoba mencari cara berupa media pembelajaran pertanyaan diberikan melalui *Web.Exe* dihubungkan dengan animasi dengan tujuan meningkatkan *vocabulary* sehingga hasil rata-rata Ujian Nasional Bahasa Inggris bisa mencapai angka atau di atas 70.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang dimuat pada tulisan ini berupa:

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yakni penelitian yang bersifat kolaboratif yang didasarkan pada permasalahan yang muncul dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Sungailiat.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus. Tiap-tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai seperti yang telah didesain dalam faktor-faktor yang diteliti. Untuk mengetahui permasalahan berkaitan dengan lemahnya *vocabulary* siswa, maka penulis melakukan latihan soal terlebih dahulu, dan wawancara terhadap siswa, kemudian dapat disimpulkan permasalahannya untuk dijadikan bahan penelitian.

Berdasarkan hasil latihan soal siswa yang rendah didukung dengan data hasil wawancara, maka penulis bisa menyimpulkan bahwa peningkatan *reading* siswa yang berimplikasi kemampuan menjawab pertanyaan dapat diperoleh dengan menggunakan pertanyaan menggunakan *Web Exe* dihubungkan dengan animasi.

Dengan berpedoman dengan refleksi awal tersebut, maka prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi dalam setiap siklus.

Subjek Penelitian

Setting penelitian harus menjelaskan tentang konteks sekolah, kelas, mata pelajaran, waktu, karakteristik, sekolah, karakteristik subjek penulisan (siswa) dan karakteristik penulis (Suhery, 2009). *Setting* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: a.) Penelitian ini dilakukan di kelas XII IPS 2 dengan jumlah siswa 31 orang dan XII IPS 3 dengan jumlah siswa 31 orang SMA Negeri 1 Sungailiat pada mata pelajaran Bahasa Inggris pada semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019, yaitu mulai pada bulan Agustus s.d November 2019. b.) Sekolah yang dijadikan objek penelitian ini memang merupakan sebuah sekolah favorit dengan predikat Sekolah Rujukan mulai tahun pelajaran 2015/2016, dengan letak yang cukup strategis karena di tengah kota, tetapi pada kenyataannya dalam mata pelajaran Bahasa Inggris dari sekian siswa hanya sekitar 15% yang berusaha untuk belajar dan mengingat kosakata, sehingga *vocabulary* yang dimiliki oleh sebanyak 85% siswa sangat minim. Akibat dari minimnya *vocabulary* dikarenakan malas

menghafal, maka anak terkendala untuk mengerti detail teks, yang kemudian berakibat pada tidak mampunya siswa menjawab pertanyaan berkaitan dengan *reading* teks. c.) Penulis adalah guru mata pelajaran Bahasa Inggris dengan lama mengajar 14 tahun di sekolah tersebut.

Instrumen Pengumpulan Data

Ada dua sumber data dalam PTK, yakni sumber data primer dan sekunder. Data primer yang dihasilkan dalam PTK, antara lain: (1) data hasil wawancara dengan guru, siswa, dan orang tua, (2) data hasil lembar jawaban siswa.

Data sekunder dalam PTK dapat berupa arsip nilai sebelum PTK dilaksanakan, data pribadi siswa dalam Buku Induk Sekolah, foto-foto, dan laporan pengamatan hasil wawancara dengan subjek yang secara tidak langsung berhubungan dengan siswa dalam Proses Belajar Mengajar (Sudikin, 2008).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer berupa: rencana pembelajaran, hasil tes siswa, dan sumber data sekunder berupa : wawancara, hasil observasi siswa dalam kemampuan *reading*, foto.

Adapun tehnik pengumpulan data dari ketiga siklus yang diberikan, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dalam *Web Exe* dihubungkan dengan animasi yang

ditayangkan melalui *infocus* sesuai dengan rencana pembelajaran, Diakhir setiap siklus siswa diberikan pertanyaan di kertas. Data nilai hasil tes siswa tersebut yang akan diolah.

Teknik Analisis Data

Penulis mencoba untuk menghubungkan data dengan data primer dan data sekunder untuk mendapatkan hasil yang valid pada penelitian. Penulis juga tidak akan melupakan data *quantitative* untuk melengkapi penelitian. Batasan analisis tertuju pada perhitungan alat ukur yang pasti dalam pencarian pola hubungan di antara *group*-data yang ada, (Kothari, 2004).

Dari nilai tes siswa, kemudian penulis merata-ratakan hasilnya dan dibandingkan dengan rata-rata, baik sebelum penelitian, atau siklus sebelumnya. Kemudian hasil rata-rata tersebut dianalisa apakah terjadi peningkatan atau penurunan, dengan asumsi bahwa jika hasil sama atau lebih dari indikator keberhasilan maka penelitian dianggap berhasil, tapi jika sebaliknya maka dianggap tidak berhasil. Indikator dimaksud adalah 1.) Jika rata-rata nilai tes siswa sama dengan atau di atas 75; 2.) Jika lebih dari setengah jumlah siswa kelas mendapat nilai sama dengan atau lebih dari 75.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada siklus I siswa diberikan pertanyaan dengan tipe teks berbentuk narasi, kemudian siswa bebas membuka kamus untuk mencari kata yang sulit. Siklus ini dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan yaitu pada minggu pertama dan kedua bulan Agustus 2018.

Hasil yang didapat adalah siswa mendapat rata-rata 72,1 untuk kelas XII IPS 2 dibandingkan 63,7 pada semester sebelumnya berarti peningkatan 8,4 point. Sedangkan kelas XII IPS 3 terjadi peningkatan 76,8-64,8=12 *point*.

Kemudian penulis melakukan siklus II karena masih ada yaitu kelas XII IPS 2 yang belum terpenuhi indikator keberhasilannya. Pada siklus II ini terjadi sedikit perbedaan teks yang berikan. Pada siklus I penulis memberikan pertanyaan dengan teks berbentuk narasi, tetapi pada siklus II teks yang diberikan berbentuk explanasi. Pertanyaan yang diberikan relatif sama. Terdapat pula perbedaan perlakuan siswa, pada siklus I siswa bekerja mandiri, tetapi pada siklus II siswa bekerja kelompok. Siklus II diberikan sebanyak 6 kali pertemuan pada minggu keempat bulan September dan minggu pertama bulan Oktober 2018. Kemudian penulis memberikan test berupa ulangan.

Hasil pantauan pada siklus II menunjukkan sedikit peningkatan hasil rata-rata test siswa, yaitu 74,5 pada kelas XII IPS 2 dengan peningkatan 2,4 point, dan 76,9 pada kelas XII IPS 3 dengan peningkatan 0,1 point dibanding siklus I.

Kemudian penulis merancang untuk melakukan siklus III. Setelah penulis teliti ternyata terjadi penyebaran siswa yang tidak merata, artinya ada kelompok yang didominasi siswa yang pintar hampir seluruhnya, dan sebaliknya. Untuk siklus III, penulis merancang untuk menyebarkan siswa yang pintar ke setiap kelompok secara merata.

Materi yang disajikan adalah pertanyaan dengan teks berbentuk diskusi. Sebetulnya pada mata pelajaran bahasa Inggris, tipe pertanyaan soal adalah sama, artinya jika siswa memiliki *vocabulary* yang tinggi, maka siswa tersebut dapat menjawab pertanyaan walaupun bentuk teks yang berbeda. Penulis cenderung melakukan penulisan ini dengan memberikan teks yang berbeda untuk mengejar terget kurikulum sambil melakukan penelitian. Perbedaan perlakuan pada siklus III dibandingkan dengan siklus II, siswa tetap bekerja kelompok, tetapi, penulis memprioritaskan bahwa setiap kelompok ada siswa yang dianggap pintar. Siklus ini berlangsung 6 kali pertemuan yaitu pada minggu pertama

dan kedua bulan Nopember 2018. Kemudian penulis memberikan *test*.

Pada siklus III ini terdapat kemajuan yang agak lumayan besar dibandingkan dengan siklus II, yaitu kelas XII IPS 2 mendapat nilai rata-rata 78,2 dengan peningkatan 3,7 dan 82,9 untuk nilai rata-rata kelas XII IPS 3 dengan peningkatan 6,0 *point*.

Tabel 1. Hasil Rata-Rata

No	Kelas	Hasil Rata-Rata Sebelum Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	XII IPS 2	63,7	72,1	74,5	78,2
2	XII IPS 3	64,8	76,8	76,9	82,9

Nilai Rata-rata sebelum siklus diambil dari hasil ulangan ketiga siswa semester 2 tahun pelajaran 2017/2018.

Tabel 2. Peningkatan Hasil Rata-Rata

No	Kelas	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	XII IPS 2	8,4	2,4	3,7
2	XII IPS 3	12	0,1	6,0

Tabel III. Jumlah Siswa yang mendapat nilai sama

No	Kelas	Sebelum Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	XII IPS 2	4	12	21	28
2	XII IPS 3	5	22	24	30

Jumlah siswa sebelum siklus diambil dari data hasil ulangan ketiga siswa semester 2 2017/2018

Berdasarkan data dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1.) Ada peningkatan yang signifikan atas kemampuan membaca siswa. Ini dibuktikan dengan 8,4 point kelas XII IPS 2 dan 12 point kelas XII IPS 3 pada siklus I, 2,4 point XII IPS 2 dan 0,1 point XII IPS 3 pada siklus II, 3,7 point XII IPS 2 dan 6,0 point XII IPS 3 pada siklus III. Hal terpenting, rata-rata kemampuan tes membaca yaitu 78,2 untuk XII IPS 2 dan 82,9 untuk XII IPS 3 pada siklus ketiga. Hasil tersebut melebihi dari indikator ketercapaian penelitian yaitu rata-rata 75; 2.) Jumlah siswa yang mendapat nilai sama dengan atau di atas 75 terjadi peningkatan kelas XII IPS 2 jumlah seluruh siswa 31, 4 sebelum siklus, 12 pada siklus I, 21 pada siklus II dan 28 pada siklus III, dan kelas XII IPS 3 jumlah siswa 31, 5 sebelum siklus, 22 pada siklus I, 24 pada siklus II, 30 pada siklus III. Dari data tersebut dapat dilihat hasil pada siklus ketiga melebihi indikator keberhasilan, yaitu melebihi setengah jumlah siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan pertanyaan yang diberikan melalui media *Web Exe* dihubungkan dengan animasi dapat digunakan karena memberikan peningkatan *vocabulary* siswa yang berimplikasi peningkatan kemampuan membaca siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Ada peningkatan yang signifikan atas vocabulary siswa yang berimbas pada kemampuan membaca siswa. Ini ditandai oleh rata-rata nilai perolehan 78,2 untuk XII IPS 2 dan 82,9 untuk XII IPS 3 pada siklus ketiga. Jika ada pertanyaan apakah pemberian pertanyaan *Web Exe* dihubungkan dengan animasi akan meningkatkan kemampuan *reading* siswa yang ditandai dengan kemampuan siswa menjawab pertanyaan berupa ide pokok, detail teks, sebab akibat dan gambaran kesimpulan dari teks yang diberikan meningkatkan kemampuan membaca siswa ? jawaban ya. karena pada siklus ketiga siswa mendapat hasil rata-rata melebihi dengan indikator keberhasilan;

Dari indikator keberhasilan, ada pernyataan, penelitian ini akan berhasil jika lebih dari setengah siswa dalam sebuah kelas menadapat nilai sama atau lebih dari 75. Dari data yang disajikan di atas pada siklus ketiga dapat dilihat bahwa 28 siswa dari kelas XII IPS 2 dan 30 siswa dari kelas XII IPS 3 mendapat sama atau lebih dari nilai indikator 75. Bahwa indikator keberhasilan telah tercapai, Jika kita kalkulasikan dari 31 siswa pada kelas dapat disimpulkan jumlah yang mendapat sama atau lebih dari 75 melebihi setengah jumlah siswa di setiap kelas.

Berdasarkan kesimpulan di atas diharapkan guru dapat mengambil hal yang berharga dari penelitian ini, yaitu penggunaan media pembelajaran untuk memotivasi siswa. Dan penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan bidang yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 1999. Penyempurnaan/ Penyesuaian Kurikulum 1994 (Suplement GBPP Tahun 1999). Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas, 2003. Kurikulum 2004 Standar Kompetensi. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Diem, Chuzaimah. 2009. *The Teaching of Reading Comprehension*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Fatimah, Siti, dkk. 2009. *Model Pembelajaran, Penilaian Pembelajaran, Media Pembelajaran*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Hayat, Bahrul. 2006. *Prinsip-prinsip dan Strategi Penilaian di Kelas*. Jakarta: Pusat Penulisan dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional.
- Jhonston, Melissa, 2014. *Secondary Data Analysis: A Method of which the Time Has Come*. *Qualitative and Quantitative Methods in Libraries (QQML)* 3 (2):619 –626.

Kothari, C.R, 2004. Research Methodology Method and Techniques. Jaipur: University of Rajasthan.

Madjid, Abdul. 2005. Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Marisinda. (2009). Pengertian Animasi, (*online*), (<http://marinishadrina.blogspot.com/2009/10/pengertian-animasi.html>), diakses 12 Desember 2018.

Mudhoffir. 1990. Tehnologi Instruksional Sebagai Landasan Perencanaan dan Penyusunan Program Pengajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Rouse, Margaret. (2010). Exe File Format, (*online*), (<https://whatis.techtarget.com/fileformat/EXE-Executable-file-program>), diakses 20 Desember 2018.

Sudikin, dkk. 2008. Manajemen Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Insan Cendekia.

Suhery, Tatang, dkk. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Palembang: Universitas Sriwijaya.